

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dunia industri saat ini berjalan dengan begitu pesat sehingga menciptakan persaingan yang semakin ketat. Persaingan yang ada menuntut perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tetap tercapai (Aida Sofiatin, 2014). Perusahaan yang mampu bersaing dan unggul tentunya harus memiliki kinerja yang baik agar dapat mempertahankan eksistensinya. Perusahaan dapat mencerminkan kinerjanya melalui nilai perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut telah melaksanakan dan mempergunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018). Melalui kinerja keuangan ini, nilai perusahaan dapat ditentukan, semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya disaat kinerja perusahaan buruk maka, nilai perusahaan akan turun (Jihadi et al., 2021)

Suatu perusahaan yang didirikan pasti untuk dapat mencapai tujuan - tujuan yang telah ditetapkan dengan melakukan strategi - strategi untuk mencapainya. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor - faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal yang secara prinsip mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu faktor-faktor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan

itu sendiri, seperti nilai kurs, inflansi, dan pertumbuhan pasar (Kadim et al., 2018), oleh karena itu nilai perusahaan akan berbeda untuk setiap perusahaan disetiap sektor industri.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan (Zuhroh, 2019). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), karena ROE mampu menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih, sehingga ROE dapat menggambarkan seberapa efektif perusahaan mengelola modal yang diperoleh dari investor untuk menciptakan laba bersih (Setiyorini & Kartika, 2018).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* merupakan kemampuan suatu entitas dalam melunasi hutang lancar maupun hutang jangka panjang, atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu entitas dibiayai dengan menggunakan hutang (Peters et al., 2020). Rasio *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan total hutang terhadap total ekuitas pemegang saham (Bintara, 2020), semakin tinggi rasio utang terhadap modal, maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang yang harus dibayar baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang. Perusahaan dengan rasio utang terhadap modal yang kecil akan lebih mudah mendapatkan pendanaan dari investor.

Nilai perusahaan dipandang sebagai suatu yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melali peningkatan

kemakmuran pemegang saham. Kesejahteraan pemegang saham mampu dijadikan sebagai gambaran nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditunjukkan berupa informasi yang akan diterima oleh investor, informasi tersebut dapat diterima melalui harga saham perusahaan, keputusan pendanaan, dan kegiatan investasi perusahaan (Brigham dan Huston, 2014).

Penelitian perusahaan manufaktur dianggap mencerminkan suatu perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, selain itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Kondisi laporan keuangan di perusahaan subsektor perdagangan eceran yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2021 menunjukkan kondisi yang tidak stabil. Kondisi tersebut digunakan sebagai acuan untuk menurunkan harga saham pada perusahaan. Perusahaan yang mengalami kondisi tersebut perlu untuk melakukan penanganan dan perbaikan pengelolaan perusahaan agar nilai perusahaan dapat meningkat. Perusahaan perlu meninjau faktor yang mengakibatkan ketidakstabilan nilai perusahaan. Identifikasi berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, peneliti hanya membatasi beberapa variabel penelitian terhadap nilai perusahaan diantaranya: profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity*, dan *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Total Asset Ratio* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Regita Meidianti Dwi Cahya pada tahun 2020. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Meidianti Dwi (2020) dimana terdapat perbedaan variabel beserta indikatornya antara penelitian tersebut dengan penelitian ini. Penelitian sebelumnya

menggunakan Variabel X1 yaitu Profitabilitas, variabel X2 yaitu Ukuran Perusahaan, variabel X3 yaitu Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel X1 yaitu profitabilitas, variabel X2 yaitu *Leverage* dan variabel X3 yaitu Nilai Perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mengangkat topik tentang nilai perusahaan dan penelitian ini dibatasi pada ratio keuangan perusahaan. Peneliti memfokuskan pada akar permasalahan yang menitik beratkan pada ratio profitabilitas dan ratio solvabilitas atau *leverage* yang meliputi *Return on Equity*, dan *Debt to Total Asset Ratio*. Rumusan Masalah berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor Perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor Perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?
3. Apakah profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada subsektor Perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada subsektor Perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor atau calon investor sebagai bahan pertimbangan saat melakukan keputusan investasi, para investor/calon investor sebaiknya memperhatikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan.

2. Bagi Universitas

- a. Diharapkan dapat berguna dalam memperluas cakrawala dan tambahan informasi baru dalam hal efektivitas kinerja pengelolaan keuangan perusahaan.

- b. Sebagai wahana pengaplikasian ilmu yang telah

peneliti peroleh dibangku kuliah sekaligus sebagai penentu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Adibuana Surabaya.

3. Bagi perusahaan,

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pedoman dalam mempertimbangkan manfaat dari tingkat profitabilitas dan *leverage* pada nilai perusahaan supaya perusahaan menjadi lebih baik dalam pengambilan keputusan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan